Kesimpulan Bab Ini:

1. Nabi membangun kehidupan manusia/masyarakat dengan (memulai) pondasi iman.

Surah An Nahl ayat 53.

Yang demikian itu ditangkap oleh bangsa kita, tertulis dalam UU

UU yang menjadi dasar realisasi pendidikan untuk menumbuhkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia adalah [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](https://www.google.com/search?cs=1&sca_esv=3b56db0f431ba40b&q=Undang-Undang+Nomor+20+Tahun+2003+tentang+Sistem+Pendidikan+Nasional&sa=X&ved=2ahUKEwjavdLP28ePAxWLS2wGHW7OGJcQxccNegQIAhAB&mstk=AUtExfBUSRgU1X7UcPWZtVk-LSAOewCUWJp25IRHGBPvAIdlnVnHGhauNsBEBDZSR_t0Qrt8vjHE4fFMEuZwZ8_qoay6T3PNvGCEKHMhlEZnhvtwel37gxMTp_6Thtcrs1-35bo&csui=3" \t "https://www.google.com/_blank) (UU Sisdiknas). Pasal 3 UU tersebut mengamanatkan Pemerintah untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sejalan dengan UUD 1945.

Kehidupan yang baik berasal dari iman yang baik.

…, “(Bangun pondasi iman agar bangunan tidak rapuh)”.

Kehidupan dibangun atas pendidikan. Dan pendidikan yang solid/yang bagus, dibangun atas iman yang baik.

Jiwa itu kuat dengan iman, tubuh akan keteteran.

Kalau jiwa itu lemah, tubuh tidak akan bergerak.

1. Menghukumi seseorag secara zhahir dan menyerahkan hal-hal terkait batin kepada Allah. Konsep ini merupakan konsep yang diinginkan Allah untuk memudahkan kita, bukan memperberat.

Agama ini mudah.

Namun semudah apapun, kalau kita tidak dimudah oleh Allah, kita tidak akan berhasil.

Dalam bab ini ada konsep tawakal (menyerahkan isi batin seseorang).

Disitu terdapat unsur ketaatan.

Sudah Ath Thalaq ayat 3.

Artinya, seseorang yang menyerahkan isi batin seseorang itu pada akhirnya akan ditolong oleh Allah karena Allah sudah menyampaikan bahwa orang yang bertawakal maka Allah akan cukupi.

Kita berdo’a kepada Allah dari orang yang bermuka dua, kita berdo’a kepada Allah dari orang yang … terhadap kita.

Surah Muhammad ayat … . (Instan shurullaha yan shurkum wa yutsabbit aqdamakum).

1. Kita dituntut untuk tawakal atas isi hati seseorang, namun kita juga harus jeli dalam membaca kejanggalan dalam keanehan sikap seseorang untuk berhati-hati terhadap isi hati seseorang.

Surah Muhammad ayat 30.

1. Pentingnya muhasabah/introspeksi diri. Hal yang tidak bisa dipusahkan dari orang yang baik. Orang yang bertaqwa.

Maimun bin Mihram, “Seseorang tidak akan bisa menjadi orang yang bertaqwa sampai ia lebih ketat dalam mengevaluasi dirinya daripada mengevaluasi partner bisnisnya”.

**Ketat** mengevaluasi diri.

Keterangan Para Ulama,

Lebih ketat dari parner bisnis yang zhalim,

atau lebih ketat dari partner bisnis yang pelit.

Mereka biasanya sangat ketat dalam mengevaluasi. Kita harus lebih ketat lagi dari mereka dalam mengevaluasi diri kita sendiri.

Kalau tida, kita bisa tanpa sadar keluar dari Shirathal Mustaqim.